

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR
DENGAN METODE *GUIDED DISCOVERY* DAN METODE *BEHAVIOR
MODIFICATION* PADA SUB POKOK BAHASAN LINGKARAN DI
KELAS VIII SMP BUDISATRYA MEDAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Wilda Sitorus (4103111082)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *guided discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *behavior modification* pada sub pokok bahasan lingkaran di kelas VIII SMP Budisatrya Medan T.A. 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan memberikan perlakuan pada kelompok sampel penelitian kemudian diberikan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas masing-masing 37 orang siswa pada kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen II.

Instrumen yang digunakan adalah tes. Hasil uji reliabilitas diperoleh r_{hitung} posttest adalah 0,85 dengan $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh posttest secara keseluruhan reliabel. Uji validitas pada 25 item soal dengan $r_{tabel} = 0,396$ diperoleh 20 item soal. Dari hasil uji coba, diambil 20 soal posttest untuk digunakan pada penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen I adalah 82,97 dan pada kelas eksperimen II adalah 75,135. Dari perhitungan uji normalitas data posttest diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1136 < 0,1457$) dan data posttest kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1285 < 0,1457$). Sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari perhitungan uji homogenitas data diperoleh $F_{hitung} = 1,27$ dan $F_{tabel} = 1,74$ sehingga dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogeny.

Dari hasil analisis data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,89 > 1,668$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *guided discovery* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *behavior modification* pada sub pokok bahasan lingkaran di kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2013/2014.